



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (26 Desember 2018) ditutup melemah sebesar -35.75 point atau -0.58% ke level 6,127.85 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 11,54 triliun.

Today Recommendation

Rebound DJIA tertinggi selama 1 dekade terakhir sebesar +1086.25 poin (+4.98%) dan reboundnya harga minyak mentah tertinggi selama 2 tahun terakhir sebesar +9.6% serta naiknya EIDO +3.3% menjadi katalis IHSG kami perkirakan akan MENGUAT dalam perdagangan Kamis. Hari ini saham-saham berbasis energi dan turunannya bisa menjadi fokus untuk trading.

PT Borneo Olah Sarana Sukses (BOSS). Perseroan tahun 2019 menargetkan produksi batubara sebesar 600.000 ton atau naik 50% dari target produksi tahun ini sebanyak 400.000 ton-500.000 ton. Melalui anak usahanya yaitu PT Bangun Olahsarana Sukses (BOS) menjual batubara ke perusahaan batubara lain seperti Grup Banpu, Itochu, serta Glencore. Mayoritas batubara BOSS dijual ke Jepang, kemudian disusul dari pasar Korea Selatan dan Filipina. Batubara BOSS memiliki kalori rata-rata sebesar 6.400kcal/kg, kandungan belerang 0,3% dan kandungan abu yang sangat rendah yaitu 3%. Sehingga harga jual rata-rata batubara produksi BOSS mencapai US\$ 100 per ton. BOSS memiliki tambang dengan luas sekitar 16,000 hektare yang terbagi pada 4 anak perusahaan. Sejauh ini mereka baru mengeksplorasi sekitar 5,335 ha atau hanya sekitar 10% dari total wilayah konsesi.

BUY: ITMG, PTBA, ADRO, ELSA, BBKA, BBNI, CPIN, GGRM, INKP, SMGR.

BOW: MARK, SRIL, TLKM, BBRI, BMRI.

Market Movers (27/12)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 14,560
Indeks Nikkei, Kamis menguat di point 20,033
DJIA, Kamis menguat di point 22,878

IHSG	MNC 36
6,127.85	349.84
-35.75 (-0.58%)	-2.68 (-0.76%)

26/12/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -213.82
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -51,850.4

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	15,620
Value (billion Rp)	11,543
Market Cap.	6,947
Average PE	13.8
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,099 - 6,199
USD/IDR Daily Range	14,530 - 14,610

GLOBAL MARKET (21/12)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	22,878	+1,086	+4.98
NASDAQ	6,554	+361	+5.84
NIKKEI	19,327	+171	+0.89
HSEI	25,651	N/A	N/A
STI	3,011	-39	-1.31

COMMODITIES PRICE (21/12)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	46.8	+4.1	+9.6
Batubara US/ton	88	-0.5	-0.57
Emas US/oz	1,286	-3.65	-0.29
Nikel US/ton	10,912	+40	+0.37
Timah US/ton	19,447	+55	+0.28
Copper US/Pound	2.70	+0.0045	+0.17
CPO RM/ Mton	2,094	-34	-1.6

COMPANY LATEST

PT Wijaya Karya Beton (WTON). Perseroan menyatakan hingga 26 Desember 2018 realisasi kontrak baru Rp 7,6 triliun. Angka tersebut, sudah tembus dari target perseoan untuk nilai kontrak baru di 2018 yakni Rp 7,5 triliun. Untuk tahun 2019, perseroan menyiapkan berbagai strategi demi mencapai pertumbuhan kontrak hingga 20% dari tahun 2018.

PT Waskita Beton Precast (WSBP). Perseroan optimistis bisa mencapai target nilai kontrak baru (NKB) Rp 6.6 triliun di 2018. Bahkan, untuk tahun 2019, perseroan menargetkan kontrak baru bisa tumbuh 36,53% atau Rp 10,39 triliun dari target tahun 2018. Selain itu, WSBP juga berencana untuk memperlebar komposisi kontrak eksternalnya menjadi 40% dan untuk internal sebanyak 60%. Sedangkan untuk laba dan pendapatan, WSBP menargetkan pertumbuhan 10% dari realisasi 2018.

PT Phapros (PEHA). Setelah listing di BEI, perseroan akan melakukan aksi rights issue atau menerbitkan saham baru sebesar 25% dari modal ditempatkan dan disetor perusahaan, dengan target dana senilai Rp 1 triliun-Rp 2 triliun pada semester II-2019. Pada tahun 2019, PEHA mengalokasikan capex sebesar Rp 350 miliar. Pada tahun 2019 PEHA berencana memperluas pasar ekspor dengan melakukan ekspansi di Myanmar dan Nigeria.

PT Indo Farma (INAF). Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun 2019 sekitar 13% hingga 15% jika dibandingkan dengan capaian pendapatan tahun 2018. Pertumbuhan pendapatan tahun 2018 akan didukung penjualan peralatan-peralatan kesehatan. Saat ini, farmasi 90% dan selain farmasi 10%. Pelan-pelan diarahkan ke 60% : 40%. Selain itu, INAF akan menggandeng perusahaan Korea Selatan untuk membangun pabrik alat kesehatan di Cibitung, Bekasi dimana kedua pihak menganggarkan dana sebesar Rp200 miliar sebagai investasi awal.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
IIKP	1,548	10.4	MDKA	2,002	183.4	PEHA	+602	+50	PNSE	-300	-25
TARA	1,291	8.7	TARA	1,120	10.3	HDFA	+44	+34.9	RODA	-112	-24.9
RIMO	983	6.6	FIRE	678	6.2	APII	+66	+34.7	GLOB	-170	-24.8
MABA	899	6.0	SMBR	676	6.2	TIRA	+74	+24.7	MERK	-1,170	-20
MYRX	727	4.9	POOL	524	4.8	NOBU	+180	+22	SAFE	-30	-15.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	ODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	26125	275	25350	26625	BUY	GGRM	84100	1275	78363	88563	BUY
BBNI	8700	25	8388	8988	BUY	ICBP	10250	-275	9750	11025	BOW
BBRI	3600	-20	3445	3775	BOW	KAEF	2700	30	2580	2790	BUY
BBTN	2540	-40	2485	2635	BOW	KLBF	1510	-35	1408	1648	BOW
BDMN	7275	-25	6988	7588	BOW	MYOR	2590	-10	2535	2655	BOW
BJTM	695	5	663	723	BUY	SIDO	840	10	783	888	BUY
BMRI	7225	0	7000	7450	BOW	UNVR	45525	-1075	43700	48425	BOW
BNGA	910	30	835	955	BUY	INDUSTRI LAINNYA					
BTPN	3500	-50	3435	3615	BOW	ASII	8125	-300	8013	8538	BOW
PERTANIAN						INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
ACES	1455	-20	1420	1510	BOW	SSMS	1220	-5	1193	1253	BOW
MAPI	785	0	755	815	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
SCMA	1805	-85	1735	1960	BOW	INKP	11650	50	10950	12300	BUY
UNTR	27150	-800	26238	28863	BOW	JPFA	2060	30	1940	2150	BUY
PROPERTI DAN REAL ESTATE						SMGR	11550	50	11038	12013	BUY
PWON	590	-10	565	625	BOW	PERTAMBANGAN					
WSKT	1680	-70	1633	1798	BOW	INDY	1580	-80	1508	1733	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4280	-40	4195	4405	BOW
BHIT	57	1	54	60	BUY	PGAS	2090	-70	2035	2215	BOW
BMTR	252	-10	233	281	BOW	TLKM	3730	-30	3670	3820	BOW
MNCN	715	-30	678	783	BOW	PERTAMBANGAN					
BABP	50	0	50	50	BOW	ADRO	1220	-30	1198	1273	BOW
BCAP	149	1545	138	159	BUY	ANTM	770	0	725	815	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	ITMG	19900	0	19338	20463	BOW
KPIG	138	3	128	146	BUY	PTBA	4290	60	4125	4395	BUY
MSKY	765	-5	723	813	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.